

**RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN
WARKAH PADA KANTOR PERTANAHAN KOTA
YOGYAKARTA**

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh Sebutan Sarjana Terapan
di Bidang Pertanahan Pada Program Studi Diploma IV Pertanahan



Disusun Oleh :

AZRIEL NAUVALSYACH PINEM

NIT. 22314094

**KEMENTERIAN AGRARIA DAN TATA RUANG/
BADAN PERTANAHAN NASIONAL
SEKOLAH TINGGI PERTANAHAN NASIONAL
YOGYAKARTA
2026**

ABSTRACT

The research is motivated by the conventional management of land document archives at the Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, which leads to issues such as difficulties in document retrieval, risk of document loss, and inefficient borrowing and tracking processes. This study aims to design and develop a web-based warkah management information system and to evaluate the quality of the developed system. The research method employed is Research and Development (R&D) using a mixed methods approach, combining qualitative and quantitative techniques. The system development adopts the System Development Life Cycle (SDLC) with a Prototyping approach, consisting of requirement analysis, rapid design, prototype construction, evaluation and refinement stages. System testing is performed based on ISO/IEC 25010 standard, covering *functional*, *suitability*, *usability*, *security*, *reliability*, and *performance efficiency* aspects. The results indicate that the developed warkah management information system functions properly according to user requirements, with all system modules performing as expected based on Blackbox Testing. The evaluation results using ISO 25010 show that all indicators achieved scores above 80%, with an overall score 88.16%, categorized as “Very Feasible”. The reliability test using Cronbach’s Alpha yielded a value of 0.936, indicating a very high level of internal consistency. Therefore, the developed system is considered feasible and capable of improving effectiveness, efficiency, and accountability in managing land deed archives at the Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta.

Keywords: *Information System, Warkah Management, Prototyping, ISO 25010, Blackbox Testing, Cronbach Alpha*

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR LAMPIRAN	13
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Kajian Literatur	6
B. Kerangka Teoritis	13
C. Kerangka Berpikir	37
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	42
A. Format Penelitian	42
B. Lokasi Penelitian	44
C. Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel	44
D. Jenis, Sumber, dan Teknik Pengambilan Data	45
E. Analisis Data.....	47
F. Waktu Penelitian.....	50
BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	52
A. Gambaran Umum Kota Yogyakarta.....	52
1. Kondisi Geografis dan Administrasi Wilayah	52
2. Kondisi Demografi.....	54

3. Kondisi Perekonomian	56
B. Gambaran Umum Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta	57
1. Tugas Pokok dan Fungsi	57
2. Struktur Organisasi dan Kepegawaian	59
3. Jenis Pelayanan	61
BAB V SISTEM INFORMASI MANAJEMEN WARKAH.....	63
A. Pengarsipan Secara Konvensional	63
B. Perancangan Sistem Informasi	66
1. Analisis Kebutuhan Pengguna	66
2. Perancangan Cepat	72
3. Konstruksi Prototipe	80
4. Evaluasi Dan Penyempurnaan.....	90
5. Pengujian.....	92
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	104
A. Kesimpulan	104
B. Saran	104

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan IPTEK telah memainkan peran penting dalam kehidupan termasuk dalam hal pelayanan. Revolusi Industri 4.0 telah membawa adaptasi teknologi sebagai salah satu upaya dalam meningkatkan efisiensi, transparansi, serta kecepatan dalam hal pelayanan (Wicaksono, 2023). Peraturan Presiden Nomor 95 Tahun 2018 tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik (SPBE), Telah mewajibkan seluruh lembaga pemerintah untuk memulai transformasi digital dalam rangka mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efisien.

Sebagai Lembaga Pemerintah yang bertanggung jawab administrasi Pertanahan, Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional, tengah aktif menjalankan upaya transformasi digital ini (Adinegoro, 2023). Kantor pertanahan juga harus turut serta melakukan modernisasi dalam memproses pelayanan termasuk pendaftaran hak, pengelolaan arsip, hingga menuju institusi dengan pelayanan yang berstandar dunia. Langkah digitalisasi ini juga turut sejalan dengan meningkatkan transparansi untuk kepercayaan publik tentang layanan pertanahan.

Kementerian ATR/BPN memiliki tugas utama yakni memastikan seluruh masyarakat mendapatkan kepastian atas hak atas tanahnya. Kepastian ini juga meliputi stabilitas sosial, mencegah konflik dan ketimpangan serta mendorong pertumbuhan perekonomian. Ketidakjelasan atau hilangnya informasi historis tentang suatu bidang tanah kerap menimbulkan konflik yang berujung pada sengketa pertanahan. Dokumen yang menjadi dasar pendaftaran seringkali tidak terjaga dengan baik sehingga apabila terjadi klaim tumpang tindih atau perselisihan di kemudian hari, upaya pencarian akan semakin sulit (Ahmad y, 2021). Ketidakpastian hukum ini juga dikarenakan oleh lemahnya sistem pengarsipan. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 3

Tahun 1997 Tentang Pendaftaran Tanah telah mengatur bahwa warkah adalah dokumen yang digunakan untuk memverifikasikan pendaftaran tanah pertama kali melalui data fisik dan yuridisnya. fungsinya sebagai alas hak saat pendaftaran pertama kali menjadikan warkah sangat penting (Satria et al., 2019).

Warkah juga akan menjadi dokumen pertama sebagai bahan rujukan apabila terjadi sengketa. Informasi keabsahan dari suatu sertipikat dan pelacakan sejarah peralihan haknya umumnya direkam melalui warkah. Oleh karena itu, ketuhan keamanan serat kemudahan akses warkah harus diprioritaskan untuk mendukung giat administrasi pertanahan yang baik.

Di Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, Sistem pengelolaan serta peminjaman warkah masih dilakukan secara konvensional. Pengecekan seperti roya, data historis hingga peminjaman semua masih berorientasi pada buku register manual dan *spreadsheet*. Sistem ini terkadang menyebabkan masalah operasional seperti warkah yang hilang, terselip atau bahkan tidak terlacak. Proses secara manual kerap dianggap rumit dan memakan waktu yang lama serta cenderung adanya maladministrasi dalam pelaksanaannya. Menanggapi hal ini, penerapan sistem informasi tidak hanya sekedar bentuk kemajuan teknologi tetapi juga bentuk reformasi pelayanan untuk meningkatkan kepercayaan publik tersebut.

Proses pencarian dan peminjaman warkah secara manual juga seringkali memakan waktu lama karena petugas yang harus memeriksa arsip satu per satu secara teliti. Hal ini menghambat proses pelayanan pertanahan yang membutuhkan waktu cepat seperti proses roya, pemecahan, balik nama, hingga layanan alih media. Sistem peminjaman manual juga terkadang tidak memiliki kontrol yang kuat atas pemantauan keberadaan warkah yang keluar dari ruang arsip (Pratama et al., 2020). Hal ini meningkatkan risiko kehilangan dokumen permanen yang sebenarnya bisa diatasi dengan pembuatan sistem informasi untuk membuat salinan digital dan pencatatan pergerakan arsip. Sehingga, meskipun dokumen fisik rusak atau hilang, data historis tetap aman tersimpan di *database*.

Petugas juga terkadang harus mencari secara manual diantara tumpukan arsip yang terus menerus meningkat. Pekerjaan ini cenderung tidak efektif dan memakan waktu yang cukup lama (Guntari et al., 2020). Selain itu, dokumen juga

menjadi sangat rentan akan kerusakan atau kehilangan. Faktor semacam hujan, hama, bencana alam hingga hal sekecil kelalaian manusia juga menjadi tantangan tersendiri. Kesulitan untuk memantau status warkah juga menjadi tantangan dalam sistem yang masih manual semacam ini. Terkadang, pencatatan siapa yang meminjam, kapan dipinjam dan apakah warkah sudah tersedia di lemari cenderung tidak terekam dengan baik sehingga membuat keberadaan dokumen yang tidak pasti. (Arisman Ismail & Agus Purwanto, 2025). Kementerian ATR/BPN sendiri sudah memiliki sebuah aplikasi validasi dan manajemen dokumen pertanahan menuju dokumen elektronik melalui layanan Alih Media dengan nama SITATA. Namun, dalam pelaksanaannya, SITATA tidak dapat mengakomodasi masalah warkah yang hilang, terselip, atau bahkan tidak terlacak. SITATA hanya terbatas pada kegiatan validasi, pengecekan, dan tampilan dokumen tersebut tanpa mengetahui lokasi ataupun log peminjaman atau mobilisasi suatu dokumen.

Salah satu solusi yang dapat menjadi alternatif penyelesaian masalah tersebut adalah membuat suatu sistem informasi yang nantinya akan mengubah proses manual menjadi sistem digital yang terotomatisasi. Pemanfaatan sistem informasi ini juga memungkinkan akan dampak positif yang cukup besar. Pencatatan digital dapat menimalisir kesalahan penulisan dan apabila terjadi kesalahan di kemudian hari, perbaikan dapat dilakukan dengan mudah dan dalam waktu singkat. Proses digitalisasi juga meningkatkan keamanan dan kemudahan dalam hal pelacakan. Dengan digitalisasi, ketakutan akan dokumen fisik yang rusak atau hilang dapat dihindari karena seluruh dokumen sudah direkam dan di-*scan* sehingga hanya perlu memegang dalam bentuk *soft copy*. Dokumen yang meminimalisir medium fisik dalam pengoperasiannya juga memudahkan dalam hal transaksi peminjaman dan pengembalian lengkap dengan waktu dan identitas peminjam dan mampu dilacak secara *real time* dan transparan dalam waktu singkat. (Wirakusuma et al., 2021).

Sistem informasi juga diharapkan mampu mengelola arsip lebih jelas dan diandalkan. Kurangnya transparansi juga salah satu penyebab kelalaian dalam peminjaman dokumen yang berujung pada menghambat pekerjaan pegawai yang memerlukan warkah. Dengan sistem digital, jejak audit yang jelas untuk transaksi

peminjaman dan pengembalian dapat meminimalisir dokumen “terselip” atau tidak kembali ke tempatnya. (Arisman Ismail & Agus Purwanto, 2025).

B. Rumusan Masalah

Di Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta, pengelolaan warkah masih dilakukan secara konvensional. Penyimpanan, pencarian hingga peminjaman warkah masih dilakukan secara manual baik dengan buku bon ataupun dengan spreadsheet sederhana. Intensitas peminjaman warkah yang cukup besar terkhususnya di Kantor Pertanahan Kota Yogyakarta tidak terakomodasi dengan baik dalam hal alur peminjaman. Sehingga hal semacam ini menyebabkan warkah sering terselip atau tidak dapat terlacak posisinya apakah masih dipinjam atau sudah tersedia di ruangan. Sehingga, dapat dirumuskan suatu rumusan masalah berupa :

1. Bagaimana model perancangan sistem informasi manajemen warkah dapat dihasilkan dengan menggunakan pendekatan *Prototyping* ?
2. Bagaimana hasil implementasi sistem informasi ditinjau dari aspek fungsionalitas dengan *Blackbox Testing* dan aspek penerimaan pengguna dengan Evaluasi Sistem berdasarkan ISO 25010?

C. Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah menjadi acuan penulis terkait masalah serta rancang bangun sistem informasinya, maka dapat merumuskan tujuan dari penelitian ini :

1. Menghasilkan model perancangan sistem informasi manajemen warkah disertai pemodelan proses bisnisnya dan perancangan basis datanya sesuai dengan pendekatan *Prototyping* secara terstruktur.
2. Mengevaluasi implementasi sistem informasi manajemen warkah serta melakukan pengujian sistem baik secara fungsionalitas dan penerimaan pengguna.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara Teori, penelitian ini diharapkan memberikan manfaat dalam memperbanyak ilmu terkait Sistem Informasi terkhususnya dalam hal Sistem Informasi Pertanahan berbasis tekstual. Penelitian ini juga diharapkan meningkatkan pemahaman dalam proses pengembangan suatu sistem. Hasil evaluasi dari perancangan sistem ini juga dapat menjadi acuan untuk penelitian berkelanjutan dalam mengembangkan sistem informasi pertanahan yang lebih kompleks dalam hal manajemen administrasi pertanahan.

2. Manfaat Praktis

Secara Praktis, Kantor Pertanahan diharapkan mendapatkan manfaat langsung dari penelitian ini. Implementasi sistem ini diharapkan dapat membantu kantor pertanahan dalam hal meningkatkan efisiensi operasional pelayanan di tingkat internal kantor pertanahan sebagai bentuk upaya reformasi tata kelola arsip yang lebih terkomputerisasi. Sistem juga diharapkan memberikan pelayanan publik yang lebih cepat, transparan dan akuntabel sesuai dengan transformasi digital yang menjadi cita-cita Kementerian Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan yang menjawab kedua rumusan masalah sekaligus menghasilkan tujuan penelitian yang diinginkan yakni :

1. Pengembangan sistem informasi yang terstruktur dan sistematis melalui pendekatan SDLC dengan model *Prototyping* menghasilkan sistem yang fleksibel serta adaptif terhadap kebutuhan pengguna. Sistem juga mencakup pengelolaan data warkah, pengaturan metadata, pencatatan peminjaman hingga fitur notifikasi dan akses kontrol sesuai dengan fungsi utama seperti login, manajemen data, dan fitur manajerial.
2. Hasil evaluasi sistem menggunakan *Blackbox Testing* juga memberikan hasil yang sesuai dimana seluruh modul dan aspek fungsionalitas sistem bekerja sebagaimana mestinya. Sementara itu, dari segi responden dengan pengujian standar ISO 25010, sistem memperoleh penilaian yang sangat baik ditunjukkan dari nilai setiap indikator yaitu *Functional Suitability*, *Usability*, *Security*, *Reliability*, dan *Performance Efficiency* yang berada diatas 80% dengan skor total 88,16% menjadikan sistem termasuk dalam kategori “Sangat Layak”. Hasil evaluasi tersebut juga menunjukkan sistem mampu memenuhi aspek kebutuhan pengguna baik dari segi fungsionalitas, kemudahan, keamanan, keandalan hingga efisiensi penggunaan.

B. Saran

Peneliti juga berharap agar penelitian pengembangan Sistem Informasi Manajemen Warkah juga dapat terus dikembangkan dan dilanjutkan kedepannya dalam hal :

1. Menambahkan fitur yang tidak hanya ada di sisi sistem, melainkan juga melibatkan sisi warkah secara fisik seperti pemindaian kode QR yang

terhubung langsung dengan sistem untuk proses peminjaman secara otomatis.

2. Integrasi cloud untuk menjamin keamanan data dalam skala yang lebih besar mengingat arsip pertanahan yang cukup menumpuk di ruang arsip serta adanya fitur terenkripsi untuk mengantisipasi kerusakan server lokal atau data fisik yang hilang.
3. Adanya migrasi sistem kedalam *Framework* yang lebih modern dan aman seperti Laravel, React ataupun Node.js guna stabilitas sistem yang jauh lebih baik serta penggunaan basis data yang lebih stabil dan mampu menampung volume data warkah yang sangat besar di masa depan.

DAFTAR PUSTAKA

- Adinegoro, K. R. R. (2023). Analisis Transformasi Digital Layanan Publik Pertanahan : Hak Tanggungan Elektronik pada Kementerian Agraria dan Tata Ruang Analysis of Digital Transformation of Land Public Services : Electronic Mortgage at Ministry of Agrarian Affairs and Spatial Planni. *Jurnal Administrasi Publik*, 19(1), 26–49.
- Ahmad y, R. A. S. (2021). 59105-200893-1-Pb. *Khazanah-Jurnal Pengembangan Kearsipan*, 14(1), 57–73.
- Alifudin, M. I., & Rosyida, S. (2021). Sistem Informasi Manajemen Arsip Elektronik (E-Arsip) Berbasis Web pada Marcom BSI Group. *Jurnal Khatulistiwa Informatika*, 9(2), 99–106.
- Amriadi, & Wahyuddin, S. (2021). Perancangan aplikasi pengarsipan buku tanah (studi kasus: kantor pertanahan kabupaten Soppeng). *Jurnal Ilmiah Sistem Informasi Dan Teknik Informatika “JISTI,”* 4(1), 2620–5327.
- Arikunto, S. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Arisman Ismail, & Agus Purwanto. (2025). Sistem Informasi Tata Kelola Kantor Pertanahan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 3(4), 1863–1866. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v3i4.785>
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. (2023). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2023*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- Badan Pusat Statistik Kota Yogyakarta. (2025). *Kota Yogyakarta Dalam Angka 2025*. Yogyakarta: BPS Kota Yogyakarta.
- Bangun, P. P. B., Alamsyah, R., & Nasution, S. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Berbasis Web pada Sekolah SMP Negeri 2 Selesai menggunakan Metode FAST. *Jurnal Informatika Press*, 2(1), 19–29.
- Black, R. (2017). *Managing the Testing Process: Practical Tools and Techniques for Managing Hardware and Software Testing*. John Wiley & Sons..
- Codd, E. F. (1970). A Relational Model of Data for Large Shared Data Banks. *Communications of the ACM*, 13(6), 377–387.
- Coronel, C., Morris, S., & Rob, P. (2017). *Database Systems: Design, Implementation, and Management* (12th ed.). Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches* (4th ed.). SAGE Publications.

- Darmansah, Widiyanti, S. R., Raswini, & Bacsafr, M. A. (2022). Perancangan Sistem Informasi Inventaris Berbasis Website Menggunakan Metode Waterfall (Studi Kasus: Dinas Perhubungan Kabupaten Banyumas). *Kumpulan Jurnal Ilmu Komputer (KLIK)*, 09(1), 71–84.
- Elmasri, R., & Navathe, S. B. (2017). *Fundamentals of Database Systems* (7th ed.). Pearson.
- Faristha, R., Sumitro, I. H., Maliki, I., & Pamungkas, W. W. (2020). Perancangan Sistem Informasi Pengarsipan Penelitian Berbasis Web di Pusat Penelitian dan Pengembangan Transportasi Udara Kementerian Perhubungan. *Jurnal STMIK Indonesia*, 6(2).
- Fatriyanto Mooduto, M., Wulansari, H., & Riyadi, R. (2021). Pengelolaan Warkah Digital dan Integrasinya dengan Data Spasial Bidang Tanah Menuju Pelayanan Online di Kabupaten Bantul. *Tunas Agraria*, 4(2), 250–274. <https://doi.org/10.31292/jta.v4i2.142>
- Guntari, TH, D. S., & Ninghardjanti, P. (2020). Analisis Pengelolaan Arsip Buku Tanah di Kantor Pertanahan Kota Surakarta Tahun 2018. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 3(Februari 2020), 1–14.
- International Organization for Standardization. (2011). *Systems and software engineering — Systems and software Quality Requirements and Evaluation (SQuaRE) — System and software quality models (ISO/IEC 25010:2011)*.
- Jogiyanto, H. M. (2010). *Analisis dan Desain Sistem Informasi: Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktik Aplikasi Bisnis*. Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2014). *Sistem Informasi: Konsep dan Aplikasi*. Andi.
- Jogiyanto, H. M. (2018). *Teori dan Perilaku Organisasi (Edisi 3)*. BPFE.
- Kementerian Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional. Peraturan Menteri Negara Agraria/Kepala Badan Pertanahan Nasional No. 3 Tahun 1997. *Tentang Pendaftaran Tanah*. Jakarta, Kementerian Negara Agraria/Kepala BPN.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). *Systems Analysis and Design* (8th ed.). Pearson Education.
- Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2014). *Systems Analysis and Design* (9th ed.). Pearson.
- Koontz, H., & O'Donnell, C. (1976). *Management: A Systems and Contingency Analysis of Managerial Functions* (6th ed.). McGraw-Hill.

- Mustofa, F. C., Aditya, T., & Sutanta, H. (2018). Sistem Informasi Pertanahan Partisipatif untuk Pemetaan Bidang Tanah: Sebuah Tinjauan Pustaka Komprehensif. *Majalah Ilmiah Globe*, 20(1), 1. <https://doi.org/10.24895/mig.2018.20-1.702>
- Pratama, A., Suharno, S., & Syaifullah, A. (2020). Teknik-Teknik Pengukuran dan Pemetaan Kadastral Pada Program PTSL di Kantah Lombok Timur. *Tunas Agraria*, 3(2). <https://doi.org/10.31292/jta.v3i2.108>
- Pressman, R. S. (2010). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (7th ed.). McGraw-Hill.
- Pressman, R. S. (2015). *Software Engineering: A Practitioner's Approach* (8th ed.).
- Pemerintah Kota Yogyakarta. (2022). *Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Yogyakarta Tahun 2021-2041*. Yogyakarta: Sekretariat Daerah Kota Yogyakarta.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang/Kepala Badan Pertanahan Nasional Nomor 17 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kantor Wilayah Badan Pertanahan Nasional dan Kantor Pertanahan.
- Republik Indonesia. Undang-Undang No. 28 Tahun 2012. Tentang Kearsipan. Jakarta, Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. Peraturan Pemerintah No. 24 Tahun 1997. Tentang Pendaftaran Tanah. Jakarta, Sekretariat Negara.
- Republik Indonesia. Peraturan Presiden No. 95 Tahun 2018. Tentang Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik. Jakarta, Sekretariat Negara.
- Ongky Sepbelda Andrenelson. (2025). Rancang Bangun Sistem Informasi Arsip Pertanahan Pada Kantor Pertanahan Kabupaten Lebak. (Skripsi, Sekolah Tinggi Pertanahan Nasional Yogyakarta) .
- Satria, R. J., Arianto, T., & Nugroho, A. (2019). PEMANFAATAN APLIKASI INFORMASI WARKAH (i-Wak) UNTUK SISTEM PENGARSIPAN WARKAH. *Tunas Agraria*, 2(1), 172–195.
- Satzinger, J. W., Jackson, R. B., & Burd, S. D. (2012). *Systems Analysis and Design in a Changing World* (6th ed.). Course Technology.
- Saunders, M. N. K., & Smith, J. M. (2011). The System Usability Scale (SUS): Practical issues for the common man. Dalam A. V. S. de Oliveira (Ed.), *Evaluating Systems: Methodology, Development and Application*. Nova Science Publishers.

- Simarmata, J. (2020). Perancangan Basis Data. Yayasan Kita Menulis.
- Sommerville, I. (2011). Software Engineering (9th ed.). Pearson Education.
- Sudirman, A (2020). Sistem Informasi Manajemen (Alex Rikki, Ed.). Yayasan Kita
- Wicaksono, A. F. (2023). Sistem Informasi Pengarsipan Surat Buku Tanah Pada Badan Pertanahan Nasional Kabupaten Madiun Berbasis Website. *Jurnal Teknik Mesin, Industri, Elektro Dan Informatika*, 2(1), 1–19.
- Wirakusuma, F. A., Toni, F. N., & Suwartika, R. (2021). Model Sistem Informasi Monitoring Berkas Kepemilikan Tanah Berbasis Web Pada Badan Pertanahan Nasional. *Jutisi : Jurnal Ilmiah Teknik Informatika Dan Sistem Informasi*, 10(3), 567. <https://doi.org/10.35889/jutisi.v10i3.726>